

**PENGARUH MEDIA DIGITAL HANDPHONE TERHADAP KONSENTRASI  
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK KELAS X TO 3  
(TEKNIK OTOMOTIF) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO**

**Asilia Rita Wijayanti; Zaenal Abidin  
Pendidikan Agama Islam; Fakultas Agama Islam;  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran akhlak kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Mendeskripsikan pengaruh media digital *handphone* terhadap konsentrasi siswa dalam pembelajaran akhlak kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 36 siswa kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dengan judul Pengaruh Media Digital Handphone Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa (Y) kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo diperoleh hasil bahwa media Digital Hp (Handphone) adalah saluran atau sarana pengaulan digital secara online di dunia maya (Internet) dan membangun jaringan (Networking). Konsentrasi Belajar Siswa (Y) kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Peneliti telah mendapatkan hasil mengenai kondisi konsentrasi Belajar Siswa menurun dan cenderung tidak fokus pada pembelajaran karena fokus akan handphone. Kondisi akhlak Siswa kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo belum begitu baik, artinya disaat jam pelajaran, terdapat siswa yang mengaktifkan Handphone selama masa pembelajaran berlangsung. Hal ini membuat konsentrasi belajar menjadi kurang fokus.. Pengaruh media digital HP (Handphone) terhadap konsentrasi belajar siswa 0,124 atau 12,4%, artinya bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu Media Digital Handphone (X) terhadap Konsentrasi Belajar Siswa (Y) kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo 12,4%, sedangkan sisanya 87,6% dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak diteliti.

**Kata Kunci :** Media Digital Handphone, Konsentrasi Belajar Siswa

**Abstract**

This study aims to determine the morals learning activities of class X TO 3 at SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, and describe how the influence of mobile digital media on students' concentration in morals learning class X TO 3 at SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. The method in this study uses a quantitative method, and the technique for data collecting is using questionnaire. The sample in this study were 36 students of class X TO 3 at SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Based on the research that the researchers have done, with the title The Influence of Cellphone Digital Media on Student Learning Concentration (Y) class X TO 3 at Muhammadiyah 1 Sukoharjo Vocational School, the results show that cellphone digital media (mobile) is a channel or means of online digital recognition in cyberspace ( Internet) and build a network (Networking). 2. Student Learning Concentration (Y) class X TO 3 at Muhammadiyah 1

Vocational School Sukoharjo Researchers have obtained results regarding the condition of student learning concentration decreasing and tending not to focus on learning because the focus is on cellphones. The moral condition of class X TO 3 students at Muhammadiyah 1 Sukoharjo Vocational School is not very good, meaning that during class hours, there are students who activate their cellphones during the learning period. This makes learning concentration less focused. 3. The effect of cellphone (cellphone) digital media on student learning concentration is 0.124 or 12.4%, meaning that there is influence between the independent variables, namely Mobile Digital Media (X) on Student Learning Concentration (Y) class X TO 3 at SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo 12.4%, while the remaining 87.6% is influenced by other factors, which were not examined.

Keywords: Mobile Digital Media, Student Learning Concentration

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini bisa diakses oleh semua pihak, sehingga kecanggihan ini bisa dirasakan oleh semua orang tanpa kecuali. Akses ini bisa di dapatkan diseluruh penjuru negeri yang sudah memanfaatkan media elektronik atau media digital. Media digital saat ini beragam macam bentuk dan macamnya. Awal mulanya hanya perkembangan dari televisi dan saat ini yang sangat praktis digunakan sebagai media digital kemana saja dan sangat bermanfaat bagi masyarakat ialah *handphone*. (Nuryanto, Heri: 2012). *Handphone* merupakan alat komunikasi elektronik atau digital yang mempunyai kemampuan dasar sama dengan telepon kabel tetapi bedanya dapat dibawa kemana mana, serta tidak perlu disambungkan dengan kabel. Teknologi ini diperkenalkan pada bulan April 1973, dan yang pertama kali mencoba adalah Martin Cooper. Sejarah singkat tentang *handphone* pertama kali diciptkan dengan berat 1 kg dan ukuran tingginya 33 cm. Seiring dengan berkembang zaman pada tahun 1983 *hanphone* pertama kali mendapat izin dari *Federa Communications Commission* untuk tujuan komersial. Dan imbangi dengan penelitian lainnya maka, saat ini terciptalah *handphone* dengan kemasan praktis dan ringan sehingga mudah dibawa kemana-mana. Selain memiliki keunggulan di bagian ukuran, *handphone* memiliki fungsi yang beragam seperti membidik foto, merekam, dan digunakan untuk bersosial media dengan jangkauan yang sangat luas mencapai seluruh permukaan dunia atau negara.

Pesatnya perkembangan ini memberikan dampak terhadap perkembangan infrastruktur global yang telah mengubah pola serta cara berkehidupan baik dibidang industri, bisnis, perdagangan hingga pendidikan. Kemajuan teknologi ini sangat berpotensi dibidang pendidikan bisa difungsikan sebagai media pembelajaran. Kemajuan ini memang harus ditingkatkan supaya menghasilkan output yang memenuhi tuntutan masyarakat modern.

Pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman teknologi informasi dan komunikasi ini merupakan jalur terwujudnya pendidikan yang memiliki sumber daya manusia yang memenuhi kriteria. Hal ini sejalan dengan program yang diadukan oleh Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah tentang *information communication and ology*. Sugiyanto berpendapat bahwa kebijakan ini berlaku untuk pendidik (Sugiyanto. 2008). Sejalan dengan ini, menurut Bullen dalam mengungkapkan bahwa manfaat dengan adanya media digital ini akan memberikan dampak negatif dan positif dan akan berdampak pada akademik maupun sikap social. (Uno, Hamzah B & Nina Lamatenggo. 2011).

Dampak yang terlihat dari adanya perkembangan atau pengaruh media digital bagi dunia pendidikan apalagi di masa remaja dimana masa yang menunjukkan sifat transisi atau peralihan mental, emosional, sosial serta fisik. (Mariya, Rita, Ali Nugraha & Yeni Rachmawati. 2010). Pada saat ini remaja akan semakin sadar dan banyak memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi diberbagai ranah termasuk dalam mencari materi pembelajaran. Dalam kaitannya dengan dunia pendidikan penggunaan media digital terlebih *handphone* pada peserta didik akan memberikan berbagai dampak yang terlihat dari sikap dan pengetahuan. Jadi hal ini akan menjadi pemicu konsentrasi pembelajaran. Konsentrasi dalam proses pembelajaran yang dimaksud yaitu peserta didik bertanya, memberikan pendapat, mengerjakan tugas, dan dapat menjawab pertanyaan dari pendidik. Terlebih setelah menghadapi pandemic bermunculan weblink atau aplikasi yang digunakan untuk media pembelajaran seperti TO (Teknik Otomotif) di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Perangkat ini dipergunakan untuk mempermudah akses pembelajaran dan mengalihkandari sifat monoton buku menjadi media yang digemari anak yaitu menggunakan *handphone*. Media ini diperkenalkan dan diluncurkan untuk semua mata pelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Objek yang menjadi acuan mata pelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran akhlak yang sangat erat dengan sifat atau keimanan dari siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan lingkungan sekitar.

Pentingnya pelajaran akhlak di era digital ini tentunya melihat kondisi saat ini bahwa penanaman akhlak di dunia pendidikan dapat dipahami sebagai aktivitas (upaya sadar) yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik dalam aspek perkembangan jasmani dan ruhani, baik secara formal, informal maupun non-formal. Tujuannya adalah menuju terbentuknya kepribadian yang utuh (utama) untuk mencapai kebahagiaan nilai yang tinggi yaitu insaniyah (sifat-sifat mulia sebagai manusia) dan ilahiyah (kesempurnaan sifat sifat Tuhan),” tuturnya. Akhlak merupakan sifat yang tertanam kuat dalam diri seseorang

kemudian menjelma menjadi suatu perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran yang berlarut larut. Jika perbuatan itu baik maka disebut akhlak terpuji, dan jika perbuatan itu buruk maka disebut akhlak tercela. Penanaman akhlak sejak dini pada anak akan membantunya dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Anak akan terbiasa berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama. Penanaman nilai-nilai dan materi akhlak ini harus disertai pula dengan memberi penanaman akan manfaat dan kegunaan anak dalam berperilaku akhlak, sehingga anak mengerti dan paham atas apa yang mereka kerjakan dan ucapkan. Dalam melaksanakan pendidikan akhlak terhadap anak diperlukan cara atau metode yang tepat dalam penyampaian. Terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan dalam proses pendidikan dan penanaman akhlak pada anak, antara lain metode *uswah* (keteledanan), *riyadhah* (latihan pembiasaan), *mauidhah* (nasehat), dan *qishah* (bercerita). Fenomena yang terjadi di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo kelas X, bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan HP atau sering menggunakan HP sehingga tidak bisa fokus dalam pembelajaran. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena sebagai bahan evaluasi dan monitoring sekolah terhadap penggunaan HP siswa baik dalam kegiatan pembelajaran sekolah maupun saat jam istirahat

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, maka penelitian ini akan membahas tentang **“Pengaruh Media Digital *Handphone* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akhlak Kelas X TO 3 (Teknik Otomotif) Di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo”**.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menyelidiki tentang masalah kemasayarakatan dengan dasar pada pengujian teori tersusun atas variable-variabel, diukur dengan bilangan dan dianalisis dengan prosedur statistik. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif analisis dan regresi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio. Sumber data penelitian yang digunakan ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka yang perlu dilakukan dalam teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut : Cara menghimpun bahan-bahan dengan mengadakan pengamatan yang dicatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang di jadikan sasaran pengamatan. Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait dengan

fokus penelitian. Kuesioner dapat diartikan juga sebagai daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau yang sedang diteliti. Penyebaran angket diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu siswa kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a) Uji t adalah uji hipotesis untuk mencari apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Adapun hasil dari analisis ini diperoleh hasil  $t$  hitung = 2,196 >  $t$  tabel = 2,032 dengan taraf signifikan  $0,035 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak, berarti terdapat pengaruh antara Media Digital Handphone (X) terhadap Konsentrasi Belajar (Y) Siswa kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Jadi hipotesis terbukti kebenarannya. Hal ini diperkuat oleh penelitian Nurul (2019) yang hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh Handphone terhadap akhlak siswa kelas V di SDN 060 Bengkulu Utara. Ini dibuktikan dengan hasil tabulasi perhitungan yang termasuk dalam kategori kuat. Nilai korelasi ini dapat dilihat dari hasil interpretasi nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,610 yang terletak diantara 0,60 sampai dengan 0,799 dengan interpretasi korelasi kuat. Pengaruh Handphone (variabel x) secara signifikan memiliki korelasi positif dengan Akhlak siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis korelasi “r” hitung sebesar 0,610 lebih besar dari “r” tabel baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,468 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,590. ini berarti terdapat hubungan antara variabel X (Pengaruh Handphone (variabel x) ) dengan variabel Y Akhlak siswa. Jadi Hipotesis terbukti kebenarannya.
- b) Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independent yang berupa Media Digital Handphone (X) terhadap Konsentrasi Belajar Siswa (Y) Siswa kelas XTO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Hasil SPSS diperoleh nilai  $F$  hitung = 4,821 >  $F$  tabel = 4,13, maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara simultab Media Digital Handphone (X) terhadap Konsentrasi Belajar Siswa (Y) kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Jadi hipotesis terbukti kebenarannya.
- c) Dengan menggunakan program SPSS, maka dapat diperoleh untuk  $R^2$  sebesar 0,124 atau 12,4%, artinya bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu Media Digital Handphone (X) terhadap Konsentrasi Belajar Siswa (Y) kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo 12,4%, sedangkan sisanya 87,6% dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak diteliti.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dengan judul Pengaruh Media digital HandPhone Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa (Y) kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo akhirnya penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Media digital Hp (Handphone) adalah saluran atau sarana pengaulan sosial secara online di dunia maya (Internet) dan membangun jaringan (Networking). Konsentrasi Belajar Siswa (Y) kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Peneliti telah mendapatkan hasil mengenai kondisi konsentrasi Belajar Siswa menurun dan cenderung tidak fokus pada pembelajaran karena fokus akan handphone. Kondisi akhlak Siswa kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo belum begitu baik, artinya disaat jam pelajaran, terdapat siswa yang mengaktifkan Handphone selama masa pembelajaran berlangsung. Hal ini membuat konsentrasi belajar menjadi kurang fokus..
- b) Pengaruh media digital Hp (Handphone) terhadap konsentrasi belajar siswa 0,124 atau 12,4%, artinya bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu Media Digital Handphone (X) terhadap Konsentrasi Belajar Siswa (Y) kelas X TO 3 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo 12,4%, sedangkan sisanya 87,6% dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak diteliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Pribadi, Benny. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daliani, Muhammad. 2018. "Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone(HP) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMK Hasanuddin Medan." *Komunikasi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 2(1):1-9. Hakim,
- Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Nurrohim, Imam. 2017. "Implementasi Media Pembelajaran Instrumen Landing System Di SMK Negeri 12 Bandung." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nuryanto, Heri. 2012. *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Pasaremi. 2014. "Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dengan Sensori Motor Di Kelompok B2 RAUMMATAN WAHIDAN." Universitas Bengkulu.
- Sudjiono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran Kooperatif*. Surakarta: Depdikbud. Sugiyono.

2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Suryabrata, Sumadi. 1995. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B., and Nina Lamatenggo. 2011. Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran. edited by K. Dua. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wafi, Ali, and Ainur Rohman Burhanuddin. 2022. “Urgensi Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Media Elektronik Pada Siswa MTs. Al-Mubarak Sumberpinang Pakusari Jember.” *Ambarsa* 1(1):54–78.
- Walgito, Bimo. 2004. Pengantar Psikologi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wasito, Herman. 1992. Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Gramedia Pustaka.

